

The Deployment of Social Media to Increase Public Awareness about Covid-19

¹Ahmad Dandy Helnasya, ²Ahmad Kailani

¹Program Studi S1 Informatika, Fakultas Teknik,

²Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: 1755201110001@umbjm.ac.id dan ahmadikay@gmail.com

ABSTRACT

Public awareness of the Covid-19 pandemic is still low. Many argue that COVID-19 is not too harmful. But, in fact, it is. To deal with this issue, it is necessary to increase public awareness of preventive actions in order to reduce the spread of COVID-19. The target of this community service is villagers of Tatah Mesjid Village, Alalak District. This community service was conducted following these stages: 1) planning stage; 2) the preparation stage; 3) implementation stage; 4) evaluation stage. From a whole series of activities, the implementation of this community service distributed various contents both digital and non digital. The intended target of this program is to prepare the people to be ready to face the New Normal.

Keywords : *Covid-19, media, health protocol*

PENDAHULUAN

Wabah Corona Virus Disease-19 (COVID-19) semakin mengkhawatirkan. Corona Virus merupakan keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis Corona Virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Zheng, Ma, Zhang, & Xie, 2020). COVID-19 disebabkan oleh virus Sars-CoV-2 yang merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia) penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai laporan ini dibuat, masih belum diketahui apa hewannya. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 beberapa di antaranya, gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 dan 14 hari adalah masa inkubasi terpanjang (Yuliana, 2020). Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas dan hasil rontgen menunjukkan infiltrate pneumonia luas di kedua paru-paru, tetapi ada juga beberapa yang terjangkit namun, tanpa gejala fisik yang bisa dilihat.

Bukan hanya di Negara luar saja, di Indonesia wabah ini juga semakin berkembang dan menyebabkan kekhawatiran dari seluruh lapisan masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa Presiden Republik Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 telah menetapkan bahwa bencana nonalam penyebaran Corona Virus Disease-19 (COVID-19) ini sebagai bencana nasional. Berdasarkan bukti yang telah diteliti, COVID-19 dapat ditularkan melalui kontak dekat dan droplet. Masyarakat yang rentan terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien COVID-19 atau yang merawat pasien COVID-19 (Buana, 2020). Di Indonesia, pemerintah sudah menghimbau masyarakatnya dengan memberikan protokol kesehatan untuk menghindari penularan wabah COVID-19 dengan beberapa cara, yaitu (1) cucilah tangan menggunakan sabun dan bilas dengan air mengalir. Kemudian, jangan memegang hidung, mulut, mata, serta wajah sebelum mencuci tangan dengan bersih. Cuci tangan ketika sampai di tempat kerja, tempat

umum, dan setelah berpergian dari luar rumah. Cuci tangan sebelum menyiapkan dan memakan makanan. Cuci tangan setelah menggunakan toilet umum maupun toilet pribadi. Gunakan Hand Sanitizer/cairan pembersih tangan lainnya jika tidak ada air di sekitar, (2) Gunakan masker bila keluar rumah dan saat berada di tempat umum, (3) Tutup mulut ketika batuk atau bersin atau bila tidak menggunakan masker. Gunakan tangan ataupun tisu ketika batuk juga bersin dan jangan lupa mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer setelah itu, (4) Hindari keramaian dan bila berada di tempat umum beri jarak 1 meter dengan orang sekitarnya (Physical Distancing), (5) Lakukan Self Quarantine di rumah saja dan tidak berpergian kemanapun kecuali dengan alasan mendesak, (6) Pergi ke rumah sakit bila merasakan gejala dari COVID-19.

Untuk mencegah penyebaran wabah yang semakin luas, maka diperlukan bukan hanya pemerintah saja yang harus bergeser untuk menghadapi pandemic wabah COVID-19 ini, tetapi juga berbagai lapisan masyarakat sipil harus mengambil peran juga. Peran yang dibutuhkan adalah dengan menjalankan protokol yang sudah dibuat pemerintah. Untuk menjalankannya. Dibutuhkan kesadaran masyarakat. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat adalah dengan penyuluhan melalui berbagai macam media. Hal ini juga dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (LPPM UMBJM) di wilayah Kalimantan Selatan dengan melakukan penyuluhan secara online melalui beberapa video yang bisa diakses melalui platform YouTube mengenai berbagai macam tips ketika menghadapi situasi wabah seperti sekarang dan juga beberapa video yang berisi tentang penanganan saat melakukan isolasi diri dan pemasangan spanduk di tempat umum tentang pencegahan yang harus dilakukan untuk memberhentikan rantai penyebaran COVID-19.

Kesadaran masyarakat, menjadi kunci utama dalam upaya memutus rantai penyebaran penyakit menular mematikan itu. Apapun konsep yang dilakukan, entah itu lockdown, social distancing atau apa pun lainnya, jika masyarakat tidak bisa disiplin dan punya kesadaran tinggi, itu tidak akan pernah berhasil. Pemerintah daerah harus memiliki strategi yang tegas agar imbauan-imbauan yang dikeluarkan dapat ditaati oleh masyarakat setempat. Agar ada kesadaran masyarakat dan mereka mengerti bahaya COVID-19, perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus di seluruh daerah (Syafriada, 2020). Kemudian juga edukasi publik agar membudayakan pola hidup bersih. Sosialisasi ini bisa dilakukan dengan cara yang beragam. Media edukasi daring khususnya konten di media sosial dianggap merupakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat (Nurhayati, 2020). Hal ini sejalan dengan riset dan penelitian yang ada. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) tercatat adanya peningkatan 15-20% traffic internet di masa pandemi Corona. Ini merupakan peluang untuk mengedukasi masyarakat secara daring. Kemudian menurut penelitian dinyatakan bahwa melalui media sosial, masyarakat dengan mudah berbagi informasi terkait COVID-19. Solusi yang direncanakan pada program KKN-M ini merupakan membuat beberapa konten yang akan disebarluaskan melalui media masa Instagram, YouTube, dan Whastapp Group. Dan juga akan memasang spanduk yang berisikan himbauan akan virus COVID-19 di lokasi yang sudah ditentukan yaitu Desa Tatah Mesjid sebanyak dua spanduk akan dipasang.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat terintegrasi KKN-M ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat di Kalimantan Selatan khususnya Desa Tatah Mesjid agar masyarakat lebih waspada dan tetap menjaga kesehatannya selama masa pandemik ini. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan ditawarkan berbagai solusi bagi permasalahan – permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Langkah – langkah pendekatan yang digunakan yakni sebagai berikut: 1) Tahap Perencanaan; 2) Tahap Persiapan; 3) Tahap Pelaksanaan; 4) Tahap Evaluasi. Apabila kita menginginkan hasil yang bermakna maka pengabdian ini perlu direncanakan dengan sebaik-baiknya, dengan matang. Berikut merupakan penjelasan dari setiap Langkah yang dilakukan:

Tahap Perencanaan

Tahapan awal ini merupakan penyusunan rencana yang dilakukan dan dihasilkan selama PPM terintegrasi KKN-M ini, dan juga mengatur rencana terkait jobdesk. Kemudian untuk pembagian tugas tetap berjalan dengan baik meskipun lebih banyak mengerjakannya jarak jauh.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan penyiapan pelaksana dan penyiapan lapangan. Pada tahap persiapan pelaksana, tim mempersiapkan tenaga pelaksana dan pendukung yang dapat dilakukan oleh bagian dari masyarakat itu sendiri. Selanjutnya, pada tahap persiapan lapangan, diawali dengan melakukan studi

kelayakan terhadap kelurahan yang akan dijadikan sasaran dilakukan secara formal ataupun informal. Serta target penonton untuk konten KKN-M itu sendiri.

Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan salah satu tahap paling penting dalam proses pengabdian kepada masyarakat. Peran guru sebagai sasaran program diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Pada tahap ini disampaikan dalam bentuk pemanfaatan konten di youtube dan juga menyebarkannya lewat berbagai platform yang kita miliki seperti instagram.

Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi sebagai proses pengawasan dari pelaksana terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan dilakukan dengan melibatkan warga. Evaluasi dilaksanakan dengan melihat respon serta insight yang diberikan oleh masyarakat terkait COVID-19. Semua metode tersebut merupakan satu kesatuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi sosial ekonomi menurut M. Sastropradja (2000) adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya. Manaso Malo (2001) dalam Basrowi dan Siti Juariyah (2010) juga memberikan batasan tentang kondisi sosial ekonomi yaitu, merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat. Kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai adanya saling kenal mengenal antar satu dengan yang lain, paguyuban, sifat kegotongroyongan dan kekeluargaan. W.S Winke (dalam Salim, 2002: 100) menyatakan bahwa pengertian status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup, dan kurang. Kondisi sosial di daerah sasaran dapat terbilang mudah berinteraksi, dikarenakan lingkungannya yang padat dan membuat sesama tetangga mudah berinteraksi dan saling kenal. Kondisi ekonomi desa Tatah Mesjid dapat terbilang variatif dapat terbilang mulai dari kondisi ekonomi menengah kebawah hingga menengah keatas ada di Desa Tatah Mesjid ini.

Permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat atas virus covid 19 masih rendah dan juga kurangnya sosialisasi mengenai Protokol Kesehatan di Desa Tatah Mesjid dan kurangnya tanda pengingat misalkan poster, spanduk atau sebagainya sehingga di khawatirkan kurangnya kewaspadaan masyarakat pondok bambu terhadap virus ini. Minimnya pemahaman yang benar akan penularan COVID-19 menyebabkan masyarakat tidak disiplin menjalankan protokol kesehatan. Untuk itu, komunikasi risiko dari pemerintah, juga semua pemangku kepentingan, perlu diperbaiki agar upaya pencegahan bisa dilakukan dengan optimal. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah baik pusat maupun di daerah untuk mengatasi wabah virus corona. Namun sejak pertama kali melaporkan kasus pertama pada awal Maret, kasus virus corona di Indonesia masih belum juga terkendali. Sebelumnya, pemerintah telah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai strategi guna mencegah penyebaran virus corona penyebab COVID-19. Sejumlah kegiatan yang melibatkan publik dibatasi, seperti perkantoran atau instansi diliburkan, pembatasan kegiatan keagamaan dan pembatasan transportasi umum. Kini, saat Indonesia tengah bersiap memasuki fase kenormalan baru, kasus virus corona justru semakin meningkat dan Indonesia justru berpotensi menjadi episentrum baru virus corona di dunia.

Pada kegiatan KKN-M terintegrasi COVID-19 ini telah diunggah sebanyak 5 Video pada akun youtube. Selain video yang diunggah di channel youtube, konten KKN COVID-19 juga di upload di akun Instagram. Konten yang dibagikan di Instagram yakni 5 flyer serta beberapa dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan di Desa Tatah Mesjid. Serta kegiatan lapangan yang kami lakukan yakni pemasangan spanduk untuk sosialisasi terkait Pandemi COVID-19 serta persiapan New Normal untuk Desa Tatah Mesjid, Kalimantan Selatan. Desain spanduk tersebut kemudian di berikan kepada pihak Desa Tatah Mesjid serta dipasang untuk keperluan sosialisasi COVID-19 pada warga masyarakat yang datang di Desa Tatah Mesjid . Sebagai bentuk rasa peduli dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap COVID-19, kami terjun langsung untuk memberikan kepada pihak desa. Setelah memberikan spanduk, kemudian kami membantu untuk melakukan pemasangan spanduk yang dibantu juga oleh pihak Desa Tatah Mesjid. Ditengah pandemik COVID- 19, dibutuhkan kesadaran dari masyarakat dalam menjaga kesehatan. Masyarakat dianjurkan untuk sering mencuci tangan, menggunakan antiseptik untuk membersihkan barang-barang rumah tangga, memakai masker di tempat umum, menghindari bertemu penderita pilek dan batuk, mengamati jarak fisik,

menghindari tempat keramaian, dan sebisa mungkin tinggal di rumah. Disamping itu, era digital saat ini masyarakat lebih mudah menyerap informasi melalui media gambar maupun video.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan hal yang dapat disimpulkan adalah banyak orang dewasa dengan kondisi komorbiditas tidak memiliki pengetahuan kritis tentang COVID-19 dan, meskipun ada kekhawatiran, tidak mengubah rutinitas mereka. Sehingga terjadi kesenjangan yang menunjukkan bahwa upaya kesehatan masyarakat diperlukan untuk memobilisasi masyarakat yang paling rentan. Untuk itulah pemanfaatan media dilakukan selama pandemik ini. Hal ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat secara optimal.

PENGHARGAAN

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Desa Tatah Mesjid dan Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Tatah Mesjid yang telah mengizinkan dan memberi tempat kegiatan KKN untuk melaksanakan kegiatan di desa Tatah Mesjid. Dan juga kepada warga masyarakat desa Tatah Mesjid yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan KKN ini, serta teman-teman KKN dan pihak lain yang ikut membantu dalam kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi, & Juariyah, S. (2010). Analisis kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat desa srigading, kecamatan labuhan maringgai, kabupaten lampung timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(April), 58–81.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Kementerian Kesehatan Repeublik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19) <https://www.kompasiana.com/yuthikasari6295/5ef9d970d541df34947c0543/mediaedukasi-daring-dapat-meningkatkan-kesadaran-masyarakat-untuk-mencegah-covid19?page=all> (diakses pada tanggal 17 juli 2020)
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Jurnal Paedagogy:Juernal Penelitian Dan Pengembangan*, 7(3), 145–150.